



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Februari 2023

Halaman: 2

TERAS

Duku Nitikan

KOTA Yogyakarta bukan wilayah pertanian. Namun demikian, Kota Yogyakarta memiliki varietas tanaman lokal unggulan. Adalah duku asli Nitikan Umbulharjo yang baru-baru ini memperoleh sertifikat tanda daftar varietas tanaman untuk varietas lokal dari Kementerian Pertanian. Sertifikat itu diserahkan oleh Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) kepada Pemkot Yogyakarta.

Warga Kota Yogyakarta boleh bangga. Ternyata di lahan pertanian, di antaranya ditanam di pekarangan yang serba terbatas, Yogyakarta menyimpan tanaman buah duku yang bisa dibudidayakan. Total ada 17 tanaman duku di Nitikan yang terdaftar dan dimiliki oleh 8 warga. Usia pohon duku bervariasi yang paling tua hampir 100 tahun dan paling muda 20 tahun. Sebagian tanaman duku ditanam secara turun temurun. Dari hasil identifikasi pada musim panen tahun 2021, satu pohon bisa menghasilkan 50-150 kilogram duku.

Seorang warga mengaku memiliki 4 tanaman duku yang ia tanam sekitar tahun 1980 dari bibit duku di Nitikan. Selama ini hasil panen duku dikonsumsi, dibagikan ke keluarga, tetangga dan sebagian dijual. Hanya saja untuk tahun ini dia kurangnya tanaman duku hanya berbuah sedikit. Warga berharap duku asli Nitikan bisa dilestarikan hanya di kampung setempat. Jangan sampai tanaman duku tersebut justru dikembangkan di daerah lain.

Tanaman duku asli Nitikan ini semakin menegaskan Kota Yogyakarta dalam mengembangkan pertanian berbasis penelitian. Banyak lahan pertanian yang beralih fungsi sebagai lahan permukiman. Pemilik lahan pertanian kesulitan mempertahankan lahannya karena faktor biaya. Hasil panen yang didapat juga terkadang tidak sepadan dengan modal dan tenaga yang dikeluarkan untuk merawat lahan tersebut. Pilihannya adalah menjual lahan tersebut.

Kebun Plasma Nutfan Pisang di Giwangun Umbulharjo adalah salah satu unit kerja di Kota Yogyakarta yang berhasil membudidayakan pisang berbagai jenis dari nusantara. Semua jenis pisang bisa ditemukan dan bibitnya bisa dibeli oleh pengunjung. Kultur jaringan pisang ini dikemas dengan baik sehingga bisa dijadikan wawasan kunjungan sekolah, kampus maupun wisatawan yang ingin memperdalam tentang tanaman pisang. Hal ini juga bisa diterapkan kepada varietas tanaman lain di Kota Yogyakarta yang potensial dikembangkan karena faktor lokalnya. ***d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sorosutan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005